

ABSTRAK

Mohamad Farizi Agustiar: SOLIDARITAS MAHASISWA BANTEN DALAM MELESTARIKAN KEARIFAN LOKAL SENI BELA DIRI DEBUS (Studi Deskriptif Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Pusaka Saputra Paku Banten Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung)

UKM merupakan salah satu bentuk dari komunitas atau kelompok sosial mahasiswa di universitas yang memiliki kegiatan bermanfaat dalam aktivitas organisasinya. Dalam UKM tersebut dibutuhkan adanya rasa solidaritas yang kuat pada setiap anggotanya. UKM Pusaka Saputra Paku Banten yang memiliki solidaritas dalam menjaga dan melestarikan salah satu kearifan lokal daerah yang mereka cintai. Melihat keadaan zaman yang sudah terpengaruh dengan budaya luar, sehingga solidaritas dalam mencintai budaya lokal merupakan hal yang cukup unik di masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk solidaritas sosial bagaimana yang dijalankan oleh UKM Pusaka Saputra Paku Banten Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung dalam kaitannya melestarikan kearifan lokal budaya Banten yaitu kesenian bela diri Debus di lingkungan kampus dan masyarakat dan juga untuk mengetahui lebih dalam mengenai peran serta upaya apa yang dilakukan oleh UKM ini dalam menjalankan amanah tersebut.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori Solidaritas Sosial Emile Durkheim yang membagi dua tipe solidaritas sosialnya, yaitu solidaritas Mekanik dan solidaritas Organik.

Penelitian ini menggunakan metodo Kualitatif dengan pendekatan Deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara mendalam dan kajian pustaka terhadap anggota UKM Pusaka Saputra Paku Banten

Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa UKM Pusaka Saputra Paku Banten memiliki beberapa kegiatan yang dapat menumbuhkan rasa solidaritas dan kekeluargaan yang sangat kuat diantara anggotanya. Selaras dengan salah satu peran UKM ini sebagai wadah kekeluargaan untuk menjaga dan melestarikan kebudayaan atau kearifan lokal Banten. Dengan semangat itu, maka terciptalah suatu solidaritas karena ada kesamaan yaitu pencinta kebudayaan daerah.

Kata Kunci: Debus, Kearifan Lokal, Mahasiswa, Solidaritas Sosial